

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhistrya. (2013). pengaruh pemberian aromaterapi lavender terhadap penurunan hipertensi pada lansia di desa cemagi, bandung. *Dunia Kesehatan*, 3(1).
- Ashar, S., Juniawan, H., & Gathut, P. (2018). *Perbandingan Antara Pemberian Aromaterapi Mawar Dan Aromaterapi Lavender Terhadap Perawatan Penurunan Tekanan Darah Wanita Lansia Di Puskesmas Pagatan Tanah Bumbu*. 18(7), 1–4.
- Buckle, J. (2015). Aromaterapi Bunga Lavender Dalam Menurunkan Risiko Insomnia. *Clinical Aromatherapy Essential Oil in Healthcare*, 3, 2. file:///C:/Users/User/Downloads/1089-2489-1-PB.pdf
- Dalimartha. (2010). pengaruh pemberian aromaterapi lavender terhadap tekanan darah pada penderita hipertensi. *Jurnal Keperawatan*, 35. <http://repo.stikesicme-jbg.ac.id/id/eprint/107>
- Damayanti, D. (2013). pengaruh pemberian aromaterapi lavender terhadap penurunan hipertensi pada lansia di desa cemagi, Bandung. *Jurnal Keperawatan*, 3(1), 2.
- Gamayadi, Y. (2012). ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN HIPERTENSI DI RUANG ANGSOKA RSUD ABDUL WAHAB SJAHRANIE SAMARINDA. *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Hipertensi*, 20.
- Herwati. (2013). *pengaruh pemberian aromaterapi lavender terhadap tekanan darah pada penderita hipertensi*. 21.
- Hikayati, Flora, & Purwanto. (2012). efektifitas pemberian aromaterapi lavender terhadap pengukuran tekanan darah pada pasien hipertensi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 3(1), 4.

IRLANE MAIA DE OLIVEIRA. (2017). pengaruh pemberian aromaterapi lavender terhadap tekanan darah pada penderita hipertensi. *Jurnal Keperawatan*, 1–14.


Jani. (2011). *pengaruh pemberian aromaterapi lavender terhadap tekanan darah pada penderita hipertensi*. 22.

Kozier, & Erb. (2010). pengaruh pemberian aromaterapi lavender terhadap tekanan darah pada penderita hipertensi. *Jurnal Keperawatan*, 27.

Muhammadun. (2010). pengaruh pemberian aromaterapi lavender terhadap tekanan darah pada penderita hipertensi. *Jurnal Keperawatan*, 31.

Nursalam. (2013). pengaruh pemberian aromaterapi lavender terhadap tekanan darah pada penderita hipertensi. *Metodelogi Penelitian Ilmu Keperawatan*, 57.

Padila. (2013). *faktor - faktor yang mempengaruhi kejadian hipertensi pada lansia di kelurahan manisrejo kota madiun*. 39.

  
<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://repository.stikes-bhm.ac.id/352/1/NOERINTA%2520RIDHASTA%2520D%2520%2528201403028%2529.pdf&ved=2ahUKEwj95p6SuKLwAhUG4XMBHQlnABUQFjABegQIBRAC&usg=AOvVaw1fQ5Ig2DI54ylrRG7CvNOI>

Rezita, & Lubis. (2015). pengaruh pemberian aromaterapi lavender terhadap tekanan darah pada penderita hipertensi. *Jurnal Keperawatan*. <http://scholar.unand.ac.id/id/eprint/322>

RisKesDas. (2018). *Riset Kesehatan Dasar*. Jawa Barat : Kementerian Kesehatan

RisKesDas. (2019). *Riset Kesehatan Dasar*. Jawa Barat : Kementerian Kesehatan

Setiadi. (2013). pengaruh pemberian aromaterapi lavender terhadap tekanan darah pada penderita

- hipertensi. *Konsep Dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan*, 55. <http://repo.stikesicme-jbg.ac.id/id/eprint/107>
- Solikha. (2011). Perbandingan Antara Pemberian Aromaterapi Mawar Dan Aromaterapi Lavender Terhadap Perawatan Penurunan Tekanan Darah Wanita Lansia Di Puskesmas Pagatan Tanah Bumbu. *Dinamika Kesehatan*, 9, 4.
- Sujarweni, v . wiratman. (2014). pengaruh pemberian aromaterapi lavender terhadap tekanan darah pada penderita hipertensi. *Metode Penelitian Kuantitatif*, 56. <http://repo.stikesicme-jbg.ac.id/id/eprint/107>
- Sunito. (2010). pengaruh aromaterapi lavender terhadap hasil tes potensi akademik siswa kelas XII SMA Negeri 21 Makassar. *Aroma Alam Untuk Kehidupan*, 38.
- Susyanti. (2012). *pengaruh pemberian aromaterapi lavender terhadap tekanan darah pada penderita hipertensi*. 40.
- Tortora, & Derrickson. (2009). *mawar dan aromaterapi lavender terhadap perawatan penurunan tekanan darah wanita lansia di puskesmas pegatan tanah bambu*. 18(7), 3.
- Wolf. (2006). pengaruh pemberian aromaterapi lavender terhadap tekanan darah pada penderita hipertensi. *Jurnal Keperawatan*.
- WHO (2011), World Health Organization. World Health Statistic. Geneva: WHO.